

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab pendahuluan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kondisi media pembelajaran rata-rata SMK di Bandar Lampung masih berupa buku teks, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang isinya masih perlu banyak pendampingan guru dalam pemahaman dan kelengkapan/kesesuaian materi dengan silabus belum terpenuhi, sehingga hal ini berpotensi untuk dikembangkan media pembelajaran multimedia interaktif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran menjadi lebih baik.
- 2) Prosedur merancang produk hasil pengembangan berupa media pembelajaran multimedia interaktif materi teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat bahasa Inggris yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Didasarkan atas analisis kebutuhan serta disempurnakan melalui uji validasi oleh ahli media, ahli desain pembelajaran, dan ahli materi bahasa Inggris, uji coba satu lawan satu, uji kelompok kecil, uji lapangan/kelas terbatas, serta berbagai masukan, pertimbangan dan koreksi selama masa uji coba produk menjadi masukan untuk penyempurnaan produk sampai terbentuk produk final berupa multimedia interaktif.
- 3) Efektivitas multimedia interaktif ditentukan berdasarkan selisih nilai rata-rata sebelum produk dipergunakan (*pre-test*) dan setelah produk dipergunakan

(*post-test*). Berdasarkan hasil uji N-Gain terdapat peningkatan hasil belajar 70% sebelum dan sesudah produk digunakan. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat efektivitas produk, selisih antara hasil belajar *pre-test* dari *post-test* dibandingkan dengan kelas uji coba terbatas pada sebelum dan sesudah penggunaan produk hasilnya produk yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- 4) Tingkat efisiensi produk ditentukan, berdasarkan konsep memaksimalkan lebih waktu belajar, secara rasional berdasarkan waktu yang dipergunakan dan waktu yang diperlukan hasilnya $2 > 1$, maka produk efisien.
- 5) Kemenarikan produk hasil pengembangan diukur berdasarkan indikator kemenarikan ditandai dengan belajar Bahasa Inggris materi teks prosedur berbentuk manual melalui media pembelajaran multimedia interaktif menarik dan mudah digunakan. Hasil penelitian penggunaan multimedia interaktif untuk belajar bahasa Inggris menunjukkan 88 % mengatakan menarik dan mudah pada strategi pengorganisasian, menunjukkan 85,97 % dari segi penyampaian, dan 86,04 % dari segi pengelolaan pembelajaran, hasil ini bila dihubungkan dengan tabel tingkat kemenarikan produk dapat disimpulkan produk hasil pengembangan menarik dan mudah dalam membantu proses pembelajaran bahasa Inggris.

5.2 Implikasi

Produk pengembangan berupa program multimedia interaktif materi teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat ini memfasilitasi siswa berlatih pelafalan dan intonasi, kosa-kata dan gramatikal yang merupakan komponen penunjang penguasaan kompetensi kebahasaan. Program ini juga memfasilitasi perbedaan percepatan belajar siswa, selain mengatasi kendala ruang dan waktu karena dapat digunakan untuk belajar secara mandiri dalam arti tidak tergantung pada kehadiran guru. Dengan kata lain diminimalisasikannya peran guru dalam proses pembelajaran memungkinkan berjalannya pembelajaran berpusat pada siswa (Student centered learning) sebagaimana diharapkan oleh kurikulum 2013.

Beberapa hal juga sering timbul permasalahan pada pembelajaran bahasa Inggris adalah kurang bervariasinya bahan ajar yang monoton sehingga timbul kejenuhan pada siswa. Program ini dibuat dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut teks lisan maupun tertulis yang bervariasi terakomodasi didalamnya dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Inggris dengan program multimedia interaktif ini merupakan salah satu bentuk pengintegrasian TIK dalam pembelajaran yang memungkinkan lulusan sekolah dapat memiliki kemampuan berbahasa Inggris sekaligus memiliki pengetahuan teknologi. Banyak kalangan memandang penelitian dan pengembangan sebagai suatu penelitian yang rumit karena selain memerlukan waktu yang lama juga tenaga dan biaya yang tidak sedikit. Banyak pula kalangan yang kurang memahami langkah-langkah pengembangan karena menurut mereka

kompleks. Hal ini dikarenakan pemilihan model pengembangan yang tidak disesuaikan dengan kondisi peneliti dan kompleksitas objek penelitian. Pada kenyataannya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan target dapat tercapai.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian dan pengembangan, dalam penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menggunakan multimedia interaktif merupakan pola pembelajaran mandiri, diperlukan motivasi siswa dan guru untuk berhasilnya pembelajaran menggunakan media ini, sebelum memutuskan menggunakan pembelajaran dengan multimedia interaktif, guru perlu memotivasi siswa agar tumbuh kesadaran dan dorongan untuk dapat belajar lebih maksimal melalui multimedia interaktif.
- 2) Dengan adanya peningkatan kemampuan yang lebih besar jika pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan program multimedia interaktif maka perlu adanya pengembangan bahan ajar multimedia interaktif untuk materi-materi lainnya agar pembelajaran menjadi menarik selain untuk tujuan agar siswa mempunyai bekal kemampuan teknologi informasi.
- 3) Mengingat adanya penghematan waktu pembelajaran maka disarankan penerapan bahan ajar multimedia interaktif dioptimalkan dalam pembelajaran bahasa Inggris baik dalam tatap muka maupun untuk belajar mandiri diluar tatap muka.

- 4) Meskipun daya tarik program multimedia interaktif dalam penelitian ini dikategorikan menarik disarankan agar dalam mengembangkan produk semacam ini selanjutnya harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah pengembangan media agar pembelajaran tetap menarik dan tujuan mempermudah siswa dalam belajar dapat tercapai.
- 5) Bagi sekolah kehadiran media pembelajaran multimedia interaktif ini diharapkan tidak hanya untuk pembelajaran Bahasa Inggris tetapi semua mata pelajaran dapat diajarkan menggunakan multimedia interaktif, untuk itu dukungan dari kepala sekolah dan komite sangat diperlukan.